

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU KELAS IV SD**

(JURNAL)

Oleh

**RISKA AYU TRISWADANI
RISWANTI RINI
MAMAN SURAHMAN**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2018

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu

Riska Ayu Triswadani¹, Riswanti Rini², Maman Surahman³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: riskaayutriswadani@gmail.com +6282175406862

***Abstract: Effect Of Use Of Visual Audio Media On Student Learning Result In
Learning Tematic Learning Class IV SD***

The problem in this research is still the low of learning result in thematic learning in class IV SD Negeri 1 Ambarawa. This study aims to determine the differences and influence of audio visual media on thematic learning learning outcomes. This research is a pre experimental designs research with one group pretest posttest design. The population and sample of this research are all students of class IV SD Negeri 1 Ambarawa as many as 63 students. The main instruments used are tests and observation sheets. Data were analyzed by using t test formula and simple linear regression test. From the hypothesis testing can be concluded there is significant influence of audio visual media use to the result of thematic teaching learning of fourth graders of SD Negeri 1 Ambarawa and there is difference of thematic learning result learning using audio visual media.

Keywords: Thematic Learning Outcomes, Audio Visual.

Abstrak: Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas IV SD

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 1 Ambarawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar pembelajaran tematik. Penelitian ini merupakan penelitian *pre experimental designs* dengan bentuk penelitian *one group pretest posttest design*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Ambarawa sebanyak 63 siswa. Instrumen utama yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Data di analisis dengan menggunakan rumus uji *t* dan uji *regresi linier sederhana*. Dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Negeri 1 Ambarawa serta ada perbedaan hasil belajar pembelajaran tematik menggunakan media audio visual.

Kata Kunci : Hasil Belajar Pembelajaran Tematik, Audio Visual.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter, dan berdaya saing.

Seperti yang dikemukakan oleh Rizki (2015) keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tujuan yang utama dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing siswa atau peserta didik untuk dapat mengembangkan pengetahuan mereka sesuai dengan pengetahuan bidang yang dipelajari. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, disamping harus memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, para guru juga dituntut mengetahui bagaimana kemampuan serta pengetahuan para peserta didik pada awal atau sebelum mengikuti pelajaran tersebut sehingga guru dapat menentukan media yang tepat

untuk digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa nantinya dapat menerima dan menyerap dengan baik materi yang akan disampaikan oleh guru.

Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam berbagai mata pelajaran, untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan.

Tanggung jawab guru ialah merencanakan dan membantu siswa melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing murid agar mereka memperoleh keterampilan-keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan

perkembangan sikap yang serasi. Oleh karena itu hendaknya guru diberikan kebebasan dalam melakukan sistem pembelajaran yang akan digunakan guna menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini dilakukan agar menghilangkan rasa jenuh dan kebosanan.

Dalam rangka memecahkan masalah tersebut di atas, proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru dapat memilih media pembelajaran yang baik apabila diterapkan dikegiatan pembelajaran. Kemampuan mengajar guru berperan penting dalam mensukseskan proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu mengukur kemampuan anak terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya pendidikan yang berkualitas terbentuk melalui proses pembelajaran yang tepat. Maka, proses pembelajaran yang berjalan harus sesuai dengan taraf perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Apabila proses pembelajaran sesuai dengan taraf perkembangan kognitif, afektif, dan

psikomotor siswa, maka pembentukan watak dan karakter siswa akan mudah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada guru kelas IV SD Negri 1 Ambarawa, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 70, dengan jumlah keseluruhan ada 63 siswa pada kelas IV jumlah siswa yang tuntas yaitu 25 siswa (36,69%), sedangkan siswa yang belum tuntas 38 siswa (60,31%).

Penyebab rendahnya persentase hasil belajar siswa dikarenakan terdapat beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran antara lain banyak siswa yang berbicara dengan temannya ketika guru sedang menyampaikan materi sehingga pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru jarang sekali direspon oleh siswa, belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran juga membuat suasana belajar menjadi kurang menarik,

guru hanya menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti menggunakan gambar, buku guru dan buku siswa.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna kepada siswa serta menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan.

Seperti yang dikemukakan oleh Kunandar (2011:340) pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dengan rendahnya persentase hasil belajar maka diperlukan perbaikan kualitas pembelajaran tematik terpadu melalui pembelajaran dengan penerapan media *audio visual* jenis video untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan.

Seperti yang dikemukakan oleh Rusman, dkk. (2015-166) media adalah salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran.

Fungsi media pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa mengikuti proses belajar secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar. Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar siswa.

Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (1992 :2) fungsi media pembelajaran yaitu:

1. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik.

2. Makna bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran
3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara penggabungan kedua unsur inilah yang memuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan penggunaan media

pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD Negeri 1 Ambarawa.

Seperti yang dikemukakan oleh Wati (2016 :44-45) media audio visual adalah sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara.

Langkah - langkah menggunakan media audio visual seperti yang dikemukakan oleh Wati (2016:55-56) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan materi. Dalam hal ini, seorang guru harus menyiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, setelah itu baru menetapkan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
2. Durasi media
Seorang guru harus menyesuaikan durasi media dengan jam pelajaran.

3. Persiapan kelas Persiapan ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat.

4. Tanya jawab

Setelah penggunaan media audio visual guru melakukan refleksi dan Tanya jawab dengan siswa, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Media video pembelajaran merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan pesan di dalamnya.

Kelebihan video pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Uno & Lamatenggo (2011: 135) dalam penggunaan video pembelajaran, yaitu video dapat memanipulasi waktu dan ruang sehingga siswa dapat diajak melanglang buana ke mana saja walaupun dibatasi dengan ruang kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre experimental designs* dengan bentuk penelitian *one group pretest*

posttest design. Menurut Sugiyono (2013: 109) dalam penelitian *pre experimental design*, tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Sampel penelitian dalam *pre experimental designs*, terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah diberikan tes awal (*pretest*) selanjutnya sampel tersebut diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media audio visual jenis video. Setelah selesai pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang berjenis video, selanjutnya sampel diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai obyek penelitian. dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok yang berfungsi sebagai kelompok kontrol (sebelum dikenalkan perlakuan ujinya) maupun kelompok eksperimen

(setelah dikenalkan perlakuan ujinya). Data yang diperoleh sebelum perlakuan baik berupa hasil tes maupun data lain digolongkan sebagai data dari kelompok kontrol, sedangkan data yang dikumpulkan setelah adanya perlakuan digolongkan sebagai data dari kelompok eksperimen.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian peneliti memilih lokasi di SD Negeri 1 Ambarawa, Desa Ambarawa, Kabupaten Pringsewu. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 63 siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dalam penelitian ini dipilih dan ditunjuk

kelas IV B berjumlah 33 siswa sebagai kelas penelitian, alasan peneliti menggunakan kelas IV B sebagai kelas penelitian dikarenakan pada kelas IV B masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana* dan *paired sample t test*.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada perbedaan hasil belajar pembelajaran tematik yang menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Ambarawa dan ada pengaruh hasil belajar pembelajaran tematik yang menggunakan media audio visual siswa kelas IV SD Negeri 1 Ambarawa.

Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (Variabel Independent) Yaitu Media Audio Visual (X)
- b. Variabel Terikat (variabel dependent) Yaitu Hasil Belajar (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *one group pretest posttest design*. di mana dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok yang berfungsi sebagai kelompok kontrol (sebelum dikenalkan perlakuan ujinya) maupun kelompok eksperimen (setelah dikenalkan perlakuan ujinya).

Data yang diperoleh sebelum perlakuan baik berupa hasil tes maupun data lain digolongkan sebagai data dari kelompok kontrol, sedangkan data yang dikumpulkan setelah adanya perlakuan digolongkan sebagai data dari kelompok eksperimen.

Nilai aktivitas belajar diambil dari observasi pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Selanjutnya nilai hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian *posttes* di akhir pertemuan pada masing – masing. Butir soal yang digunakan untuk *posttest* yaitu 30 soal pilihan jamak.

Teori yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu teori konstruktivisme seperti yang dikemukakan oleh. Budiningsih (2005:19-81) dalam penelitian ini menggunakan teori belajar konstruktivisme. Pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk membina sendiri secara aktif pengetahuan dengan menggunakan pengetahuan yang telah ada dalam diri mereka masing-masing.

Kelebihan menggunakan media audio visual adalah siswa aktif dalam pembelajaran. Dalam hal ini dibuktikan bahwa siswa dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* lebih aktif dibandingkan tidak menggunakan media pembelajaran *audio visual*.

Hasil belajar dapat dilihat dari hasil *posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata *posttest* lebih besar dibandingkan dengan kelas nilai *pretest*.

Adanya hasil belajar yang tinggi dikarenakan pembelajaran yang menggunakan media audio visual jenis video siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara mandiri pada materi pembelajaran berdasarkan isi video.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan media audio visual jenis video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu siswa kelas IV SD dan pengaruh penggunaan media audio visual jenis video terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hipotesisi penelitian, dan analisis data penelitian, maka dapat di simpulkan sebagai berikut

1. Terdapat perbedaan yang signifikan media audio visual jenis video terhadap hasil belajar pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 1 Ambarawa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar pembelajaran tematik yang menggunakan media audio visual jenis video siswa kelas IV SD Negeri 1 Ambarawa, dengan rata – rata hasil belajar menggunakan pembelajaran menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rizki Handika Prastiawan dan I.G.P. Asto Buditjahyanto.2015. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Di SMK Negeri 2 Surabaya*.
http://scholar.google.co.id/scholar_url?url=http%3A%2F%2Fjournal.unesa.ac.id%2Farticle%2F16870%2F44%2Farticle.pdf&hl=id&sa=T&oi=ggp&ct=res&cd=0&ei=0bjGWqPvLNChywSe0qOoDA&scisig=AAGBfm1XaoPeclcvDdJf3 - IPHHmrBLpkA&nossl=1&ws=1366x63.
 Pada Tanggal 14 Desember 2014.
- Rusman dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana dan Rivai.1992. *Media Pembelajaran*. CV. Bandung : Sinar Baru.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Alfabeta.
- Uno, Hamzah B, dkk.2011. *Teknologi Kounikasi dan Informasi pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.